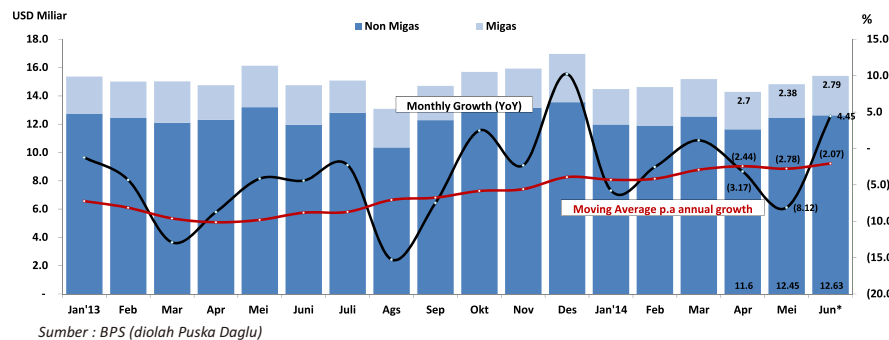


Ekspor Bulan Juni 2014 Menguat



Jakarta, 1 Agustus 2014 – Ekspor bulan Juni 2014 mencapai USD 15,4 miliar naik 4,0% MoM dan 4,5% YoY, terdiri dari ekspor migas sebesar USD 2,8 miliar naik 17,5%, MoM namun turun 0,4% YoY dan ekspor nonmigas USD 12,6 miliar naik 1,4% MoM dan 5,6% YoY (Grafik 1). Secara kumulatif, nilai ekspor Semester I 2014 mencapai USD 88,8 miliar turun sebesar 2,5% YoY terdiri dari ekspor migas sebesar USD 15,7 miliar turun 3,9%, YoY dan ekspor nonmigas USD 73,1 miliar turun 2,1%, YoY.

Grafik 1. Nilai Ekspor Indonesia Bulanan 2013-2014



Sumber : BPS (diolah Puska Daglu)

Tabel 1. Sepuluh Komoditi Ekspor dengan Total Nilai dan Kenaikan Ekspor Terbesar (Semester I 2014)

NILAI EKSPOR NON MIGAS TERBESAR				KENAIKAN EKSPOR NON MIGAS TERBESAR			
NEGARA	USD JUTA	GROWTH (%YoY)	SHARE (%)	NEGARA	Δ USD JUTA	GROWTH (% YoY)	
RRT	8,977.1	(11.0)	12.3	AUSTRALIA	681.5	51.3	
AMERIKA SERIKAT	7,901.6	4.7	10.8	UNI EMIRAT ARAB	542.9	69.4	
JEPANG	7,108.3	(12.8)	9.7	AFRIKA SELATAN	453.0	101.8	
INDIA	5,680.0	(16.1)	7.8	PAKISTAN	369.3	56.6	
SINGAPURA	5,267.5	(2.9)	7.2	AMERIKA SERIKAT	357.2	4.7	
MALAYSIA	3,240.1	(14.4)	4.4	TAIWAN	233.6	12.9	
KOREA SELATAN	2,809.2	(9.8)	3.8	BANGLADESH	188.7	35.2	
THAILAND	2,539.3	(7.8)	3.5	HONG KONG	183.0	14.6	
TAIWAN	2,044.8	12.9	2.8	BRAZIL	64.4	9.3	
AUSTRALIA	2,011.2	51.3	2.7	BENIN	58.2	157.6	

Sumber : BPS (diolah Puska Daglu)

Selama Semester I 2014, negara tujuan ekspor non migas Indonesia yang memiliki pencapaian nilai ekspor non migas terbesar secara berurutan adalah Cina dengan nilai sebesar USD 9,0 miliar, Amerika Serikat (USD 7,9 miliar), Jepang (USD 7,1 miliar), India (USD 5,7 miliar), Singapura (USD 5,3 miliar), Malaysia (USD 3,2 miliar), Korea Selatan (USD 2,8 miliar), Thailand (USD 2,5 miliar), Taiwan (USD 2,0 miliar), serta Australia (USD 2,0 miliar). Sepuluh pasar ekspor utama tersebut berkontribusi sebesar 65,1% dari total ekspor nonmigas. Nilai ekspor ke beberapa negara yang nilainya mengalami kenaikan yang signifikan adalah Australia dengan kenaikan mencapai USD 681,5 juta. Disusul urutan berikutnya yaitu UEA, Afrika Selatan, Pakistan, AS, Taiwan, Bangladesh, Hong Kong, Brazil, dan Benin yang mengalami kenaikan sebesar USD 58,2 juta sampai dengan USD 542,9 juta (Tabel 1).

Ekspor Non Migas Semester II 2014 Diperkirakan Menguat

Bercermin pada kinerja ekspor non migas tahun 2013, ekspor non migas semester II 2014 diperkirakan menguat dibanding Semester I. Penguatan ekspor non migas semester II 2014 didukung peningkatan ekspor konsentrat tembaga dan batubara. Beberapa produk ekspor non migas yang juga cukup prospektif di Semester II 2014 antara lain Otomotif, Kakao, Kopi, Udang, dan Furniture. Optimisme tersebut didukung oleh faktor internal (keunggulan komparatif dan iklim investasi) maupun eksternal (permintaan dunia dan peningkatan harga, serta peluang pasar akibat masalah yang dihadapi negara pesaing Indonesia) (Tabel 2).

Tabel 2. Beberapa produk ekspor cukup prospektif di Semester II 2014

No	Produk	Faktor Pendorong
1	Otomotif	- Trend permintaan konsumen dunia untuk kendaraan yang selama ini merupakan output pabrik otomotif Indonesia. - Berubahnya investasi dan output pabrik otomotif di ASEAN, dari Thailand, ke Indonesia.
2	Kakao	Optimisme pencapaian target produksi kakao nasional dan perbaikan harga.
3	Kopi	- Meningkatnya produksi kopi nasional. - Peningkatan harga kopi di pasar dunia. - Menurunnya pasokan kopi dari negara pesaing (Brazil) akibat cuaca buruk.
4	Udang	- Peluang mengisi pasokan dunia menggantikan Vietnam, Thailand, dan RRT yang mengalami masalah penyakit EMS (early mortality syndrome). - Potensi menggantikan pasokan udang Thailand ke pasar AS dan Eropa karena kasus dugaan terkait perbudakan dalam rantai perdagangan ikan.
5	Furniture	- Keikutsertaan Indonesia pada berbagai program promosi di berbagai negara tujuan ekspornya. - Keunggulan komparatif furniture Indonesia.

Sumber: Ditjen PEN, Kemendag dan berbagai sumber

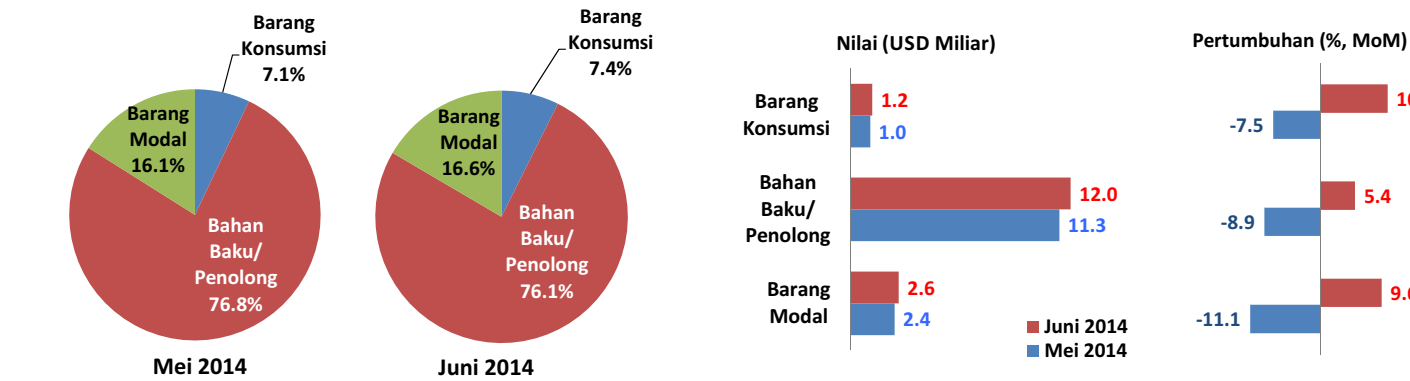
Impor Non Migas Juni 2014 meningkat dipicu oleh kenaikan impor pada semua kelompok barang

Tabel 3. Komoditi Impor Indonesia Bulan Juni 2014

HS	URAIAN	JUNI 2014					
		USD JUTA	%GROWTH NILAI MOM	%GROWTH NILAI YOY	RIBU TON	%GROWTH VOLUME MOM	%GROWTH VOLUME YOY
TOTAL IMPOR		15,721.1	6.4	0.5	12,880.2	5.6	8.0
TOTAL NON MIGAS		12,326.5	11.4	1.8	9,139.5	11.8	15.9
84	Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	2,422.9	18.2	14.8	249.0	17.4	-0.6
85	Mesin / Peralatan Listrik	1,398.2	-0.5	-20.3	81.5	16.1	-10.0
72	Besi dan Baja	823.1	20.8	5.0	1,241.0	26.8	10.7
39	Plastik dan Barang dari Plastik	681.6	7.7	10.5	322.3	6.2	11.1
29	Bahan Kimia Organik	613.0	14.7	22.9	391.3	18.5	34.0
87	Kendaraan dan Bagianannya	569.5	16.0	0.5	79.9	19.8	-2.4
73	Benda-benda dari Besi dan Baja	418.7	28.6	13.2	168.8	15.7	-6.3
23	Ampas / Sisa Industri Makanan	390.0	15.5	38.7	608.8	15.4	21.4
10	Gandum-gandum	328.6	-4.4	25.1	1,048.4	-7.3	42.8
17	Gula dan Kembang Gula	213.3	43.7	-43.6	462.1	43.0	-36.4
12	Biji-bijian berminyak	198.9	12.1	26.4	292.3	11.4	34.1
38	Berbagai Produk Kimia	191.9	2.5	17.7	71.0	-1.2	30.0
52	Kapas	182.1	-19.9	-9.0	55.4	-19.9	-11.1
47	Bubur Kayu / Pulp	181.9	33.7	23.7	429.1	34.8	21.7
40	Karet dan Barang dari Karet	176.0	10.2	-8.8	53.3	10.5	1.1
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA		8,789.6	12.1	20.7	5,554.4	14.3	36.3
NON-MIGAS LAINNYA		3,536.9	9.6	0.4	3,585.0	8.2	12.2
TOTAL MIGAS		3,394.6	-8.4	-3.9	3,740.8	-7.1	-7.4
Minyak Mentah		1,160.9	-10.5	4.0	1,384.6	-9.5	-1.5
Hasil Minyak		2,033.7	-6.6	-7.2	2,126.7	-4.3	-9.6
Gas		199.9	-14.1	-9.9	229.5	-16.0	-19.1

Sumber : BPS (diolah Puska Daglu)

Grafik 3. Struktur Impor Indonesia Juni 2014



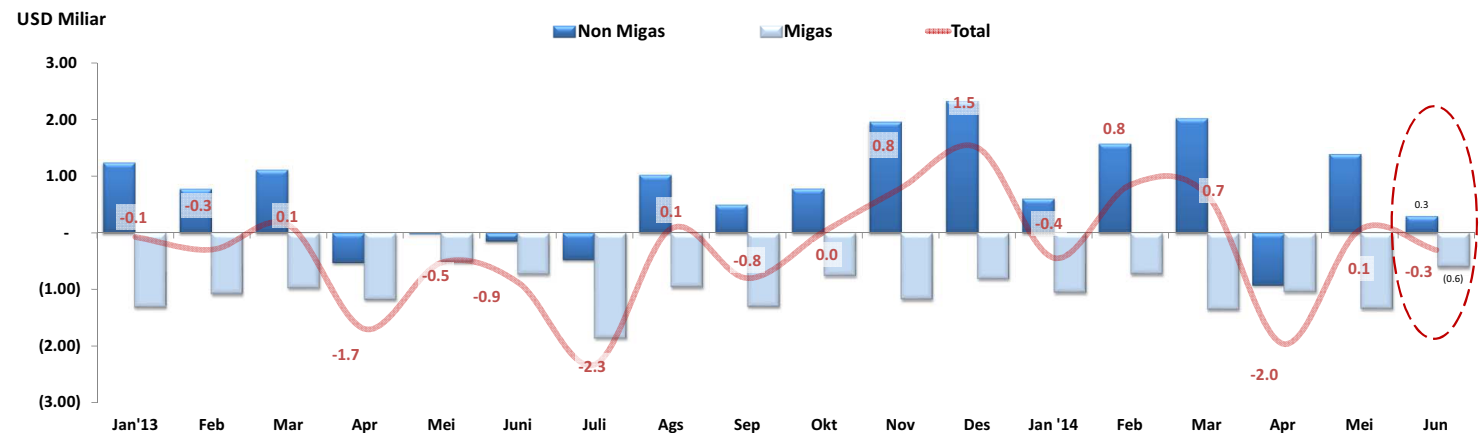
Sumber : BPS (diolah Puska Daglu)

Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri

Peningkatan impor di bulan Juni 2014 tersebut tertinggi di tahun 2014, dipicu oleh peningkatan impor barang konsumsi yang meningkat sebesar 10,5% (MoM). Meskipun demikian, barang impor kita masih didominasi oleh bahan baku/penolong dan barang modal. Impor bahan baku/penolong mengalami peningkatan sebesar 5,4% (MoM), menjadi USD 12,0 miliar di bulan Juni 2014. Selain itu, permintaan impor barang modal naik 9,6% (MoM), menjadi USD 2,6 miliar (Grafik 3).

Neraca perdagangan Juni 2014 lebih baik dari tahun lalu

Grafik 4. Neraca Perdagangan Indonesia Bulanan 2013-2014

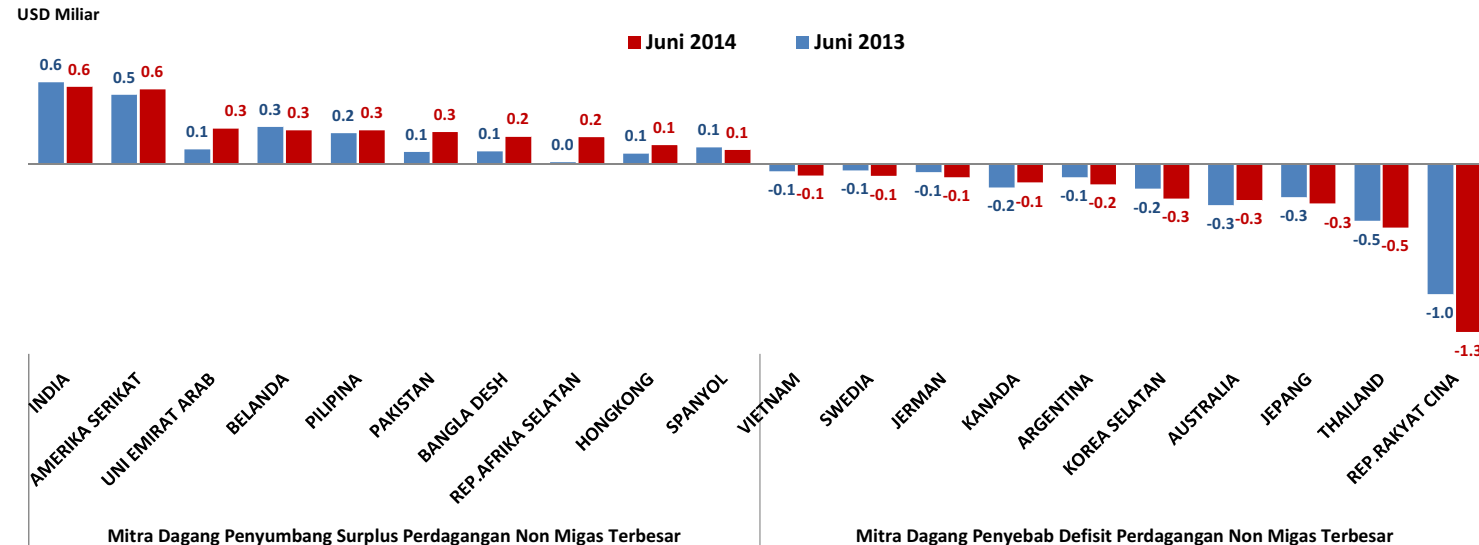


Sumber : BPS (diolah Puska Daglu)

Neraca perdagangan bulan Juni 2014 mengalami defisit USD 305,1 juta, terdiri dari surplus non migas sebesar USD 299,2 juta dan defisit perdagangan migas sebesar USD 604,3 juta. Kondisi ini lebih baik dibanding tahun lalu dimana pada bulan Juni 2013 neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit

sebesar USD 877,2 juta. Secara kumulatif, defisit neraca perdagangan pada Semester I 2014 mencapai USD 1,1 miliar, terdiri dari surplus neraca perdagangan non migas sebesar USD 5,0 miliar dan defisit neraca migas USD 6,1 miliar (Grafik 4).

Grafik 5. Neraca Beberapa Negara Juni 2014



Sumber: GTIS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Negara mitra dagang yang menyumbang surplus non migas terbesar pada bulan Juni 2014 adalah India, Amerika Serikat, Filipina, Belanda, dan Uni Emirat Arab. Lima negara mitra dagang tersebut menyumbang sebesar USD 2,0 miliar. Perdagangan dengan India dan Amerika Serikat menyumbang

surplus non migas terbesar. Sementara perdagangan non migas dengan Korea Selatan, Australia, Jepang, Thailand, dan RRT menyebabkan defisit terbesar. Secara total defisit neraca perdagangan non migas dengan lima negara tersebut mencapai USD 2,7 miliar (Grafik 5).

Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri
Badan Pengkajian & Pengembangan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt.16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Email : puska.daglu@kemendag.go.id
Website : www.kemendag.go.id

remarkable
indonesia

Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri

01

02

03